

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nadana Mardhotillah (2017): *Kualitas Hadits Dalam Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy 1904-1975 M (Studi Kritik Sanad dan Matan Hadits)*.

Penafsiran ayat-ayat al-Quran dengan hadits nabi merupakan metode penafsiran yang populer dikalangan para mufassir, di antaranya karya tafsir Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy yang berjudul “*al-Quran al-Majid an-Nur*”, atau lebih dikenal dengan Tafsir An-Nur. Salah satu metode penulisan tafsirnya yaitu menerangkan sebab-sebab nuzulnya ayat jika diperoleh hadits atau *atsar*. Berdasarkan penelitian penulis, terdapat 117 hadits yang dinukil oleh Hasbi Ash-Shiddieqy tidak memiliki sanad. Hadits-hadits tersebut menjadi objek penelitian penulis mengingat kitab tafsir an-Nur merupakan salah satu kitab tafsir populer di Indonesia dan menjadi rujukan penting dalam kajian tafsir al-Quran. Penulis meneliti hadits-hadits yang dibatasi dalam surat al-Fatiyah dan surat al-Baqarah sebanyak sembilan hadits tanpa sanad. Hal tersebut untuk mengetahui bagaimana kualitas hadits yang dinukil Hasbi Ash-Shiddieqy dan bagaimana pemahaman beliau dalam menggunakan hadits untuk menjelaskan ayat-ayat al-Quran dalam tafsirnya. Penelitian ini dikategorikan ke dalam metode penelitian kepustakaan (*library research*), karena objek material penelitian ini menggunakan bahan-bahan tulis kepustakaan seperti kitab hadits dan buku-buku kategori ulumul hadits. Penelitian ini menggunakan metode *takhrij*, yaitu menunjukkan atau mengemukakan letak asal hadits pada sumber yang asli, yakni berbagai kitab yang didalamnya dikemukakan hadits itu secara lengkap dengan sanadnya masing-masing. Studi kualitas hadits dalam Tafsir An-Nur Hasbi Ash-Shiddieqy surat al-Fatiyah dan surat al-Baqarah menghasilkan beberapa kesimpulan; *pertama*, dari sembilan hadits yang diteliti pada surah al-Fatiyah dan al-Baqarah, terdapat empat hadits yang *shahih* yang keseluruhan hadits *shahih* tersebut termasuk dalam kategori hadits *Marfu'* dan lima hadits yang *dha'if*. Dari lima hadits yang *dha'if* terdapat 1 hadits *Munkar* dan 4 hadits *Munqathi'*, akan tetapi ada satu hadits yang memiliki *syawahid* (jalur periyawatan lain) yang berkualitas *shahih*, sehingga hadits yang *dha'if* tersebut naik kualitasnya menjadi *hasan li ghairihi*; *kedua*, pemahaman Hasbi Ash-Shiddieqy terhadap hadits-hadits yang dikaji dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang dipahami oleh para ulama yang mensyarah hadits tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نادانا مرضات الله: 2017

نوعية الأحاديث الواردة في كتاب تفسير النور لحسبي الصديقي
1904-1975 ميلادية (دراسة نقد سند ومتنا الحديث).

إن تفسير آيات من القرآن على حديث النبي هو من طريقة التفسير المشهورة بين المفسرين، ومن بينها مؤلفات تينكو محمد حسبي الصديقي بعنوان "القرآن الحميد، سورة النور"، أو المعروف باسم تفسير النور. ومن الأسلوب لكتابه هذه المؤلفات أن يوضح الأسباب من نزول الآيات إذا حصل على الحديث أو الآثار. وبناء على ما قد قامت الباحثة في هذه الدراسة، هناك 117 الحديث التي نقله حسبي الصديقي ليس لها سند ولا راو. وأصبحت هذه الأحاديث موضوع البحث لهذه الدراسة لما كان كتاب تفسير النور هو من أحد الكتب المشهورة في إندونيسيا حتى أصبحت مرجعا هاما في دراسة تفسير القرآن الكريم. لقد بحثت الباحثة الأحاديث التي تقتصر في سورة الفاتحة وسورة البقرة حيث وجدت فيها تسعة الأحاديث دون سند. وذلك للحصول على معرفة كيف نوعية الأحاديث التي نقلها حسبي الصديقي وكيف فهمه في استخدام هذه الأحاديث لبيان وتفسير آيات القرآن في تفسيره. ويتم تصنيف هذه الدراسة من الدراسة المكتبية، لأن الموضوع أو المواد البحثية لهذه الدراسة باستخدام الموارد الأدبية من كتب الأحاديث وكتب علوم الحديث. وقد أجريت هذه الدراسة باستخدام منهج التخريج، وذلك باستعراض واستدلال الموقعة الأصلي من مصادرها الأصلية، وهي من مختلف الكتب التي ذكر فيها الأحاديث كاملة بسندتها على التوالي. وقد تمت هذه الدراسة وهي دراسة عن نوعية الأحاديث الواردة في كتاب تفسير النور حسبي الصديقي من سورة الفاتحة وسورة البقرة وحصلت على بعض الاستنتاجات. أولاً، أن من هذه الأحاديث التسعة، هناك خمسة الأحاديث الضعيفة وأربعة الأحاديث الصحيحة. وثانياً، أن من هذه الأحاديث الضعيفة الخمسة هناك حديث واحد من حيث أن لها الشواهد، (خطوط النقل الأخرى) لما كانت نوعيتها صحيحة، وبالتالي فإنها ترتفع درجتها إلى الحسن لغيرها. ثالثاً، كان فهم حسبي الصديقي نحو الأحاديث التي تناولتها هذه الدراسة مناسبا لما يفهمه العلماء القائمين بشرح وبيان هذه الأحاديث.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**Nadana Mardhotillah (2017): The Quality of Hadith in An-Nur Tafsir of Hasbi Ash-Shiddieqy's Work (1904-1975)
(A Critical Study on Sanad and Matan Hadith)**

Exegesis of verses in the Qur'an with hadiths of the Prophet Muhammad is a popular method of interpretation among *mufasireen* or exegetes (the writers of a commentary on the Quran). One of them is the *tafsir* work of Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy entitled "al-Quran al-Majid an-Nur", or well known as An-Nur Tafsir. One of the methods of writing his commentary is to explain the causes of a verse's *nuzul* (occasions or circumstances of revelation) if it was obtained by a hadith or *atsar*. Based on the researcher's investigation, there are 117 hadiths quoted by Hasbi Ash-Shiddieqy that do not have *sanad* and *rawi*. These hadiths become the object of this research by considering the book of An-Nur Tafsir is one of the most popular commentary books in Indonesia and becomes an important reference in the study of *tafsir* of the Qur'an. The researcher examined the hadiths that are restricted in *surah* al-Fatihah and al-Baqarah as many as nine hadiths without a *sanad*. It was done to know how the quality of hadiths that cited by Hasbi Ash-Shiddieqy and his understanding in using the hadiths when explaining the verses of the Qur'an in his *tafsir*. The research is categorized into library research method, because the object of this research uses literature materials such as hadith books and books in *ulumul hadith* category. The method used in this research was *takhrij*, which shows or puts the hadith in the original source, namely the various books in which the hadiths are fully presented for each *sanad*. Studying the quality of hadith in An-Nur Tafsir written by An-Nur Hasbi Ash-Shiddieqy for *surah* al-Fatihah and al-Baqarah created several conclusions. First, five of the nine examined hadiths are *dha'if*. It means only four hadiths which are *saheeh*. Second, one of the five hadith that are *dha'if* have *syawahid* (another way of transmission) that has *saheeh* quality, so that the *dha'if* hadith rise to become *hasan li ghairihi*. The last, Hasbi Ash-Shiddieqy's understanding on the studied hadiths is in accordance with what have been understood by the scholars who are the exegetes of the hadiths.